

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis memaparkan mengenai metode yang akan digunakan dalam penyusunan Skripsi yaitu dalam hal mencari serta menggunakan berbagai sumber sejarah yang berkaitan dengan judul Skripsi penulis yaitu “Eksistensi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Pemilu Legislatif Di Kabupaten Subang Tahun 1999-2014”. Dalam menulis Skripsi yang berupa kajian sejarah pada umumnya menggunakan metode historis dengan mengkaji peristiwa masa lampau yang dimulai dari Heuristik, Kritik Sumber Sejarah, Interpretasi, dan Historiografi. Selain itu, dalam pengkajian sejarah digunakan pendekatan secara intradisipliner, interdisipliner, maupun multidisipliner. Dalam penggunaan Teknik penelitiannya menggunakan tiga cara yaitu Teknik studi literatur, studi dokumen dan Teknik wawancara kepada tokoh sejarah atau yang relevan dengan penelitian dalam skripsi.

Dalam penyusunan SKripsi tentunya melalui beberapa tahapan, terdapat tahapan-tahapan dalam penelitian skripsi yang dilakukan oleh penulis yaitu dimulai dari tahap persiapan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan penelitian, kemudian melakukan proses pengumpulan dan analisis data serta tahap terakhir adalah tapa penyusunan atau penulisan Skripsi.

3.1 Metode Penelitian

Setiap ilmu mempunyai metode. Tanpa metode, kumpulan pengetahuan tentang objek tertentu tidak dapat dikatakan sebagai ilmu, sekalipun masih ada syarat lainnya. Kata metode berasal dari Bahasa Yunani yakni *methodos* yang berarti cara atau jalan. Dalam kaidah ilmiah, metode berkaitan dengan cara kerja atau prosedur untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan (Hamid & Madij, 2011, hlm.40). Abdurahman (2007, hlm.17) mengatakan bahwa metode berarti cara, jalan, atau petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis. Madjid & Wahyudi (2014, hlm. 217) juga mengatakan bahwa Metode merupakan sebuah cara prosedural untuk berbuat dan mengerjakan sesuatu

dalam sebuah sistem yang teratur dan terencana. Jadi, terdapat prasyarat yang ketat dalam melakukan sebuah penelitian, yaitu prosedur yang sistematis.

Dalam menentukan metode yang digunakan, perlu pertimbangan kesesuaiannya dengan objek studi. Sebab, kecenderungan untuk menempuh jalan yang sebaliknya, yakni mencocok-cocokkan objek situasi dengan metode yang asal ada saja, sesungguhnya adalah suatu kekeliruan dalam kaidah ilmiah. Karena itu terlebih dahulu dipahami dengan cermat objeknya (Hamid & Madjid, 2011, hlm. 40-41).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian sejarah, sehingga metode yang digunakan adalah metode historis. Metode penelitian sejarah lazim juga dikatakan metode sejarah. Istilah metode dalam metode sejarah hendaknya diartikan yang lebih luas, tidak hanya pelajaran mengenai Analisa kritis saja, melainkan juga meliputi usaha sintesa daripada data yang ada sehingga menjadi penyajian dan kisah sejarah yang dapat dipercaya. Metode sejarah bertujuan memastikan dan mengatakan kembali fakta masa lampau. Gejala-gejala sosial dan kebudayaan merupakan lapangan kerja dari metode itu. Akan tetapi tidak semua fakta dari kehidupan manusia masuk dalam sejarah (Hugiono & Poerwantana. 1992, hlm. 25). Menurut Gottschalk (2008, hlm. 39) mengungkapkan bahwa metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Menurut Gilbert J Garraghan mengatakan Metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis (Abdurahman, 2007, hlm.53).

Dari beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa metode sejarah adalah suatu Teknik atau cara yang dilakukan secara sistematis melalui proses menguji dan menganalisis secara kritis sehingga menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya. Menurut Hamid & Madjid (2011, hlm. 43) mengatakan bahwa metode sejarah merupakan cara atau Teknik dalam merekonstruksi peristiwa masa lampau, melalui empat tahapan kerja yaitu, heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber (eksternal/bahan dan internal/isi), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan kisah sejarah).

Selain itu Gottschalk (2008, hlm. 23-24) mengungkapkan cara menulis sejarah mengenai suatu tempat, periode, seperangkat peristiwa, Lembaga atau orang, bertumpu pada empat kegiatan pokok yaitu:

- a. Pengumpulan objek yang berasal dari zaman itu dan pengumpulan bahan-bahan tercerak, tertulis, dan lisan yang boleh jadi relevan
- b. Menyingkirkan bahan-bahan (atau bagian-bagian daripadanya) yang tidak autentik
- c. Meyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya mengenai bahan-bahan yang autentik
- d. Penyusunan kesaksian yang dapat dipercaya itu menjadi sesuatu kisah atau penyajian yang berarti.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Abdurahman (2007, hlm. 54) yang mengatakan bahwa dalam penelitian sejarah langkah yang dilakukan biasanya secara berurutan yaitu *heuristic*, kritik atau *verifikasi*, *aufassung* atau interpretasi, dan *darstellung* atau historiografi.

Pada tahapan pertama, yaitu *heuristic* atau pengumpulan sumber sejarah. Dalam kaitannya dengan sejarah tentulah yang dimaksud sumber yaitu sumber sejarah yang tersebar berupa catatan, kesaksian, dan fakta-fakta lain yang dapat memberikan penggambaran tentang sebuah peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia (Madjid & Wahyudhi, 2014, hlm. 219). Menurut Sjamsuddin (2012, hlm. 76) sumber-sumber dapat diklasifikasikan dengan beberapa cara mutakhir atau kontemporer dan lama (*remote*), formal dan informal, juga pembagian menurut asal (dari mana asalnya), isi (mengenai apa, dan tujuan (untuk apa), yang masing-masing dibagi-bagi lebih lanjut menurut waktu, tempat, dan cara atau aspek dari sumber.

Secara garis besar, Sjamsuddin (2012, hlm 78) membagi sumber-sumber yang terdiri atas peninggalan-peninggalan (*relics* atau *remains*) dan catatan-catatan (*record*). Peninggalan-peninggalan (*relics* atau *remains*) merupakan bukti-bukti dari kehidupan manusia pada masa lampau yang dapat dipegang sebagai produk (artifak) dari kehidupan sehari-hari yang tidak dimaksudkan untuk menginformasikan kepada generasi selanjutnya. Sementara catatan-catatan (*record*) memuat informasi tentang kenyataan kegiatan masa lalu yang biasanya dibagi atas gambar, lisan, dan tulisan. Seperti catatan gambar yaitu peta, lukisan

sejarah, lukisan dinding, mata uang yang bercap, patung, relief, prasasti dan sebagainya.

Menurut Kuntowijoyo (1997, hlm. 95) menyebutkan bahwa sumber sejarah menurut bahannya dapat dibagi menjadi dua yaitu tertulis dan tidak tertulis atau dokumen dan artefak. Selain itu, terdapat sumber lisan untuk membantu menuliskan hal-hal yang baru, Sementara Hugiono & Porwantana (1992, hlm. 31) membedakan bahwa sumber sejarah dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1. Sumber lisan merupakan sumber tradisional, cerita sejarah yang hidup ditengah-tengah masyarakat, diceritakan dari mulut ke mulut. Kepercayaan dan alam pikiran masyarakat melekat pada cerita berbentuk lisan ini, sehingga subyektivitas sangat besar. Sumber lisan hanya dapat dipakai bahan pelengkap, bahan perbandingan untuk bahan yang dapat ditarik kesimpulan tentang hal-hal yang telah lalu.
2. Sumber tulisan mempunyai fungsi mutlak dalam sejarah. Sumber tulisan dapat merupakan bahan yang sengaja dimasukan untuk bahan sejarah, misalnya : buku-buku lama tentang sejarah, kronik catatan peristiwa, dan lain-lain. Adapun bahan yang tidak disengaja ditulis untuk bahan-bahan sejarah diantaranya adalah arsip, dokumentasi, surat kabar dan lain-lain.
3. Sumber visual, merupakan bahan-bahan peninggalan masa lalu yang berwujud benda atau bangunan, merupakan warisan kebudayaan lama, warisan yang berbentuk arkeologis, epigrafis, dan numismatis.

Dalam penelitian sejarah, teknik penelitian yang digunakan umumnya adalah studi literatur (kepuustakaan), studi dokumentasi dan wawancara.

a. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber-sumber tertulis yang berhubungan dan relevan dengan topik penelitian skripsi ini. sumber-sumber tertulis tersebut berupa buku-buku, jurnal, artikel ilmiah, karya ilmiah, surat kabar, majalan. Dalam penelitian sejarah sumber tulisan dikategorikan sebagai sumber sekunder, tetapi tidak semua dikatakan sebagai sumber sekunder seperti surat kabar dan majalan dapat menjadi sumber primer jika tahun terbit yang digunakan sesuai dengan tahun objek penelitian.

b. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber-sumber dokumen, arsip, atau catatan yang berhubungan

dan relevan dengan topik penelitian skripsi ini. Dalam penelitian sejarah sumber dokumentasi dikatakan sebagai sumber primer yang berupa tulisan

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi informasi dalam sumber tertulis yang tersedia. Wawancara dilakukan terhadap saksi mata atau pelaku sejarah yang relevan dengan topik penelitian skripsi ini.

Pada tahap selanjutnya setelah melakukan pengumpulan sumber adalah kritik. Menurut Ismaun (2005, hlm.49) mengatakan bahwa kritik adalah kegiatan menyeleksi atau penyaringan data untuk menyingkirkan bagian-bagian bahan sejarah yang tidak dapat dipercaya. Kritik atau verifikasi diperlukan dalam kajian historis guna memastikan keaslian sumber yang didapatkan serta sumber tersebut dapat dipercaya. Pada umumnya kritik sumber dapat dilakukan dengan dua cara yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal dimaksud untuk menguji otentitas (keaslian) suatu sumber. Sementara kritik internal dimaksudkan untuk menguji kredibilitas dan reabilitas suatu sumber. Jadi disamping uji otentitas juga dituntut kredibilitas informan, sehingga dapat dijamin kebenaran informasi yang disampaikan (Daliman, 2012, hlm. 66).

Dalam menguji otentitas sumber sejarah (Gottschalk, 1969, hlm. 82-83) mengatakan bahwa sejarawan harus menggunakan ujian atau test yang juga biasa dipergunakan didalam penyelidikan polisi atau kehakiman. Melihat sebaik-baiknya tanggal dari pada dokumen, juga menyelidiki materi untuk mengetahui apakah tidak *anakronistik*. Setelah itu mengetahui siapa pengarang dokumen tersebut dan tinta yang digunakan untuk mengetahui usi dari dokumen tersebut. Menurut Notosusanto (dalam Priyadi, 2012, hlm, 63) menyebutkan bahwa masalah keotentikan berkaitan dengan tiga hal yaitu adakah sumber itu memang sumber yang dikendaki?, adakah sumber itu asli atau turunan (Salinan)?, adakah sumber itu utuh atau telah diubah-ubah (bertambah atau berkurang). Sehingga dalam hal ini, kritik eksternal dilakukan untuk mengetahui asal-usul sumber sejarah yang digunakan dan memastikan bahwa sumber yang digunakan tersebut memiliki kredibilitas.

Sementara kritik internal dilakukan untuk menilai kelayakan atau kredibilitas sumber. Kredibilitas sumber biasanya mengacu pada kemampuan sumber untuk mengungkap kebenaran suatu peristiwa sejarah (Madjid & Wahyudhi, 2014, hlm.223). Menurut Notosusanto (dalam Priyadi, 2012, hlm. 67) menyebutkan bahwa dalam kritik internal dapat dilakukan dengan memperhatikan dua hal yaitu penilaian intrinsik terhadap sumber-sumber dan membandingkan kesaksian dari berbagai sumber agar sumber dapat dipercaya (diterima kredibilitasnya). Verifikasi pada penelitian sejarah yang menggunakan bahan-bahan filologi, khususnya kritik intern dapat dilakukan dengan membandingkan teks-teks yang dapat dijangkau. Perbandingan tersebut dapat dipakai sebagai penggolongan atas versi dan variasi sementara kritik intern pada sumber sejarah lisan dapat ditempuh dengan perbandingan melalui wawancara simultan yaitu perbandingan kesaksian sumber sejarah lisan dengan mewawancarai banyak sumber yang meliputi pelaku dan penyaksi sejarah.

Langkah selanjutnya adalah interpretasi. Interpretasi sejarah sering disebut juga dengan analisis sejarah. Menurut Kuntowijoyo (1997, hlm.102) mengungkapkan bahwa “terdapat ada dua hal yang dilakukan dalam interpretasi diantaranya adalah analisis dan sintesis”. Analisis berarti menguraikan, sedangkan sintesis berarti menyatukan. Analisis sejarah bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta-fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta-fakta tersebut itu dalam suatu interpretasi yang menyeluruh (Abdurahman, 2007, hlm. 73). Menurut Sjamsuddin (2012, hlm. 132) mengungkapkan bahwa “penafsiran sintesis mencoba menggabungkan semua faktor atau tenaga yang menjadi penggerak sejarah. Penafsiran semacam ini melihat bahwa dalam perkembangan sejarah tidak ada tenaga atau faktor tunggal yang menjadi penggerakannya. Namun.. seluruh tenaga atau faktor menggerakkan sejarah bersama-sama”.

Langkah terakhir dalam metode sejarah adalah historiografi. Historiografi atau penulisan sejarah menjadi sarana mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian yang diungkap, diuji (verifikasi) dan diinterpretasi. Penulisan sejarah tidak semudah dalam penulisan ilmiah lainnya, tidak cukup dengan menghadirkan informasi dan argumentasi. Penulisan sejarah, terikat pula oleh aturan-aturan

logika dan bukti-bukti empirik (Daliman, 2012, hlm. 99). Pada tahap penulisan, peneliti menyajikan laporan hasil penelitian dari awal hingga akhir, yang meliputi masalah-masalah yang harus dijawab. Tujuan penelitian adalah menjawab masalah-masalah yang telah diajukan. Penyajian historiografi meliputi pengantar, hasil penelitian, dan simpulan (Priyadi, 2012, hlm. 79).

3.2 Tahap-Tahap Penelitian

3.2.1 Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian hal yang dilakukan oleh penulis adalah mempersiapkan secara matang langkah-langkah yang akan diambil pada tahap selanjutnya. Dalam persiapan penelitian yang dilakukan penulis terdapat tiga tahapan, yaitu penentuan tema, penyusunan rancangan penelitian, dan proses bimbingan.

a. Penentuan Topik Penelitian

Penentuan topik penelitian merupakan langkah awal yang penulis tempuh dalam penelitian ini. Pada tahap ini penulis mencari serta menentukan tema untuk dijadikan sebagai judul Skripsi. Hal yang menjadi faktor dalam penentuan tema penelitian penulis adalah minat penulis terhadap perpolitikan di Indonesia serta lokasi penelitian juga menjadi salah satu pertimbangan penulis dalam penelitian skripsi ini. Selain itu, ketersediaan sumber sejarah serta biaya penelitian dalam mengkaji tema yang akan dijadikan sebagai Skripsi pun menjadi salah satu pertimbangan.

Ketertarikan penulis terhadap tema skripsi yang dijadikan sebagai objek penelitian dikarenakan melihat fenomena-fenomena di daerah tempat tinggal penulis yang sering kali disebut sebagai basis salah satu partai politik besar. Setelah itu penulis mencari tahu keberanan mengenai eksistensi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di daerah Kabupaten Subang. Sehingga melalui konsultasi dan juga saran dari teman-teman pada saat mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah yang dikontrak pada semester 6 dengan judul Skripsi “Eksistensi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam Pemilu Legislatif di Kabupaten Subang Tahun 1999-2014”. Kemudian judul tersebut diajukan kepada Tim Pertimbangan

Penulisan Skripsi (TPPS) Departemen Pendidikan Sejarah yang diajukan dalam Seminar Proposal Skripsi pada 22 Maret 2019.

b. Penyusunan Rancangan Penelitian

Setelah tahap menentukan judul Skripsi, tahap yang dilakukan selanjutnya adalah tahap penyusunan rancangan penelitian. Penyusunan rancangan penelitian dalam bentuk proposal skripsi harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai syarat melakukan penelitian yang kedepannya akan dijadikan sebagai skripsi. Penyusunan rancangan skripsi dimulai pada bulan Februari 2018 pada mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah. Pada saat perkuliahan Seminar Penulisan Karya Ilmiah ini peneliti mulai mengeksplorasi informasi mengenai topik penelitian peneliti. Dengan mencari-cari bahan-bahannya di jurnal-jurnal, skripsi, tesis dan buku-buku yang ada di perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, perpustakaan digital dan internet. selain itu peneliti mengunjungi KPU Kabupaten Subang untuk dijadikan bahan dalam proposal peneliti. Karena peneliti melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) penyusunan rancangan penelitian sedikit terhambat sehingga dilanjutkan kembali setelah peneliti menyelesaikan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Setelah menyelesaikan PPL peneliti kembali menyusun rancangan penelitian. Dalam penyusunan rancangan penelitian peneliti melakukan proses bimbingan sebanyak tiga kali bersama dosen mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, struktur organisasi skripsi, dan daftar pustaka. Setelah melakukan proses bimbingan rancangan penelitian di *acc* oleh dosen mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah dan peneliti mendaftarkan untuk seminar proposal pada 14 Februari 2019. Kemudian rancangan penelitian diserahkan dalam bentuk prososal skripsi kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi untuk dipertimbangkan dalam seminar proposal. Peneliti menunggu jadwal untuk seminar proposal dan dilaksanakan pada 22 Maret 2019.

c. Proses Bimbingan

Setelah peneliti mendaftarkan judul rancangan penelitian tersebut kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) pada 14 Februari 2018. Peneliti kemudian melaksanakan Seminar Proposal pada 22 Maret 2019 yang bertempat di Laboratorium Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI pada pukul 8.00 WIB-selesai. Seminar tersebut dihadiri oleh Ketua dan Sekretaris Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS), yaitu Dra. Yani Kusmarni, M.Pd dan Ing Yulianti, S.Pd., M.Pd serta turut mengundang Drs. Suwirta, M.Hum dan Dr. Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum selaku calon pembimbing skripsi.

Berdasarkan pertimbangan, masukan dan saran dalam seminar proposal skripsi, penulis tetap pada judul awal yaitu “Eksistensi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Pemilu Legislatif di Kabupaten Subang Tahun 1999-2014”. Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi menunjuk Drs. Suwirta, M.Hum sebagai pembimbing I, dan Dr. Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum sebagai pembimbing II.

Dalam perjalanan melakukan proses bimbingan, peneliti dengan dosen pembimbing melakukan kesepakatan terkait jadwal bimbingan dan menyerahkan draft skripsi peneliti pada pembimbing I pada 26 April 2019, peneliti lebih sering melakukan bimbingan dengan pembimbing I dan baru satu kali bimbingan dengan pembimbing II selama ini karena permintaan pembimbing II untuk menyelesaikan draft skripsi di mulai dari Bab 1 hingga Bab III. Dalam proses bimbingan ini peneliti berinisiatif menghubungi dosen pembimbing untuk melakukan bimbingan setiap kali peneliti menyelesaikan draft skripsi dan sesuai dengan kesepakatan peneliti dan dosen pembimbing maka proses bimbingan akan dilaksanakan dengan waktu dan tempat yang ditentukan.

3.2.2 Pelaksanaan Penelitian

a. Heuristik

Heuristik merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian ini. Peneliti melakukan heuristik atau proses pencarian sumber dan pengumpulan sumber sejak peneliti menentukan topik penelitian. Dalam hal ini, peneliti berusaha mencari sumber-sumber sejarah, baik sumber primer maupun sumber sekunder.

Peneliti menggunakan berbagai jenis sumber, diantaranya yaitu buku, jurnal, artikel ilmiah, surat kabar, dokumen tertulis berupa selebaran, notulensi rapat dan surat organisasi. Selain itu, wawancara dengan pelaku sejarah juga dapat digunakan sebagai sumber penelitian oleh peneliti. Proses heuristic ini dapat dilakukn dengan banyak mengunjungi perpustakaan, kantor arsip, dan kantor KPU.

Perpustakaan yang peneliti kunjungi adalah Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Perpustakaan Nasional, CSIS, Perpustakaan Daerah Jawa Barat, Perpustakaan UNISBA. Peneliti juga mengunjungi kantor KPU Kabupaten Subang.

Dari beberapa tempat yang peneliti kunjungi tersebut, peneliti mendapatkan sumber-sumber literatur yang relevan dengan penelitian penulis yaitu sebagai berikut:

1. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Perpustakaan UPI merupakan perpustakaan yang sering dikunjungi oleh peneliti dalam mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan skripsi peneliti sejak dimulainya membuat proposal skripsi. Perpustakaan UPI terletak di Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Pada bulan April 2019 peneliti menemukan buku *Studi Ilmu Politik* karya Anthinius P Sitepu, *Sejarah Politik Indonesia Modern* karya Suwarno dan *Dasar-Dasar Ilmu Politik* karya Miriam Budiardjo. Setelah itu, pada tanggal 2 Juli 2019 kembali mengunjungi perpustakaan UPI dan menemukan buku *Mengerti Sejarah* karya Louis Gottschalk, *Metodologi Sejarah* karya Kuntowijoyo, *Metodologi Penelitian Sejarah* karya Dadang Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* karya A Daliman, *Pengantar Ilmu Sejarah* karya Abd Rahman Hamid & Muhammad Saleh Madjid, dan *Pengantar Ilmu Sejarah* karya Hugiono & Purwantana.

2. Perpustakaan Daerah Jawa Barat

Perpustakaan Daerah Jawa Barat merupakan perpustakaan yang berada di Jl. Kawaluyaan Indah II No.4, Jatisari, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat. Perpustakaan ini menyediakan berbagai jenis buku dimulai dari buku-buku untuk anak-anak hingga dewasa dan koleksinya pun banyak. Pada tanggal 9

Februari 2019 peneliti mengunjungi perpustakaan daerah Jawa Barat ini dan menemukan beberapa buku yang berdiantaranya buku *Profil Partai Politik Peserta Pemilu* karya Tim Divaro & Yugha, *Pengetahuan Dasar Ilmu Politik* karya Syarial Syarbaini, Rusdiyanta, Doddy Wihardi, *Mengenal Teori-Teori Politik* karya Toni Andrianus Pito, Efriza, dan Kemal Fasyah, dan *Politik Hukum Pilkada Serentak* Karya Tjahjo Kumolo.

3. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Dalam proses pencarian sumber peneliti mengunjungi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan yang terletak di Jl. Medan Merdeka Selatan No.11 RT.11/RW.2, Gambir, Kecamatan Senen, Kota Jakarta Pusat, banyak sekali koleksi-koleksinya, peneliti mengunjungi perpustakaan nasional pada tanggal 30 April 2019 buku yang peneliti temukan yang berkaitan dengan skripsi peneliti diantaranya adalah buku *PDI Di Mata Golongan Menengah Indonesia: Studi Komunikasi Politik* karya Arif Zulkifli, *Melawan Negara PDI (1973-1986)* karya Cornelis Lay, *Peta Politik Pemilihan Umum 1999-2004* karya Tim Litbang Kompas, *PDI dan Prospek Pembangunan Politik* karya Adriana Elisabeth Sukamto, Ganewati Wuryandari, M. Riza Sihbudi

4. Perpustakaan CSIS

Selain perpustakaan nasional, peneliti juga mengunjungi perpustakaan CSIS (*Centre for Strategic and Internasional Studies*). Perpustakaan ini terletak Gedung Pakarti Centre Jl. Tanah Abang III No.23-27, RT.3/RW.3, Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat. Pada tanggal 30 April 2019 peneliti mengunjungi perpustakaan ini sebelum ke perpustakaan nasional. Buku yang peneliti temukan yang berkaitan dengan skripsi peneliti diantaranya buku *PDI Dalam Pusaran Politik Orde Baru (1973-1998)* karya Swantoro & Jusuf Suroso, *Faksi dan Konflik Internal Partai Politik di Indonesia Era Reformasi* Karya Aisah Putri Budiatri, *Partai-Partai Politik Indonesia Ideologi dan Program 2004-2009* karya Tim Litbang Kompas, *Profil Pemilu 2004* karya Koirudin, dan *PDI Perjuangan dan Megawati Soekarnoputri* karya Kwik Kian Gie.

5. Perpustakaan Universitas Islam Bandung

Perpustakaan UNISBA menjadi salah satu tempat yang peneliti kunjungi dalam mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan skripsi peneliti. Perpustakaan ini terletak di Jl. Tamansari No.1, Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat. Perpustakaan ini dikunjungi peneliti pada tanggal 28 Maret 2019 dan peneliti menemukan sumber buku yang berkaitan dengan skripsi peneliti diantaranya buku *Demokrasi di Indonesia Teori dan Praktik* Editor Bob Sugeng Hadiwinata & SChristoph Schuck, *Pemilu 1999 Pertarungan Ideologis Partai-partai Islam Versus Partai-Partai Sekuler* karya Al Caidhar, *Dari Bilik Suara ke Masa Depan Indonesia Potret Konflik Politik Pasca Pemilu dan Nasib Reformasi* karya Gouzali Saydam, *Profil Ketua Umum Parpol RI* karya Nazir Amin, dkk, *Pergulatan Partai Politik di Indonesia* karya Yusuf Kalla dkk

6. Ipusnas

Ipusnas merupakan perpustakaan digital yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang dapat diakses melalui *smarthphone* dengan mengunduh melalui *playstore*. Peneliti seringkali membuka aplikasi ini dalam mencari sumber-sumber buku yang berkaitan dengan skripsi peneliti. Peneliti mengunjungi Ipusnas bisa kapan dan dimana saja karena aksesnya mudah. Peneliti mengakses beberapa buku di Ipusnas dimulai dari Mei 2019 hingga Juli 2019, buku-buku yang peneliti temukan yang berkaitan dengan skripsi peneliti diantaranya buku *Pengantar Ilmu Sejarah* karya Kuntowijoyo, *Pemilu dan Partai Politik di Indonesia* karya Muhtar Haboddin, *Mengelola Partai Politik: Komunikasi dan Positioning, Ideologi Politik dan Era Demokrasi* karya Firmanzah, *Partai, Pemilu, dan Parlemen Era Reformasi* karya Syamsuddin Haris, *Pengantar Ilmu Politik* karya Muhtar Haboddin & Muh Arjul, *Risalah Hukum Partai Politik di Indonesia* karya Mustafa Lutfi & M. Iwan Satriawan, *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas* karya Firmanzah, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* karya Miriam Budiardjo, dan *Memahami Partai Politik* karya Ramlan Surbakti

7. Koleksi Pribadi

Selain sumber buku yang peneliti dapatkan dari berbagai perpustakaan peneliti juga memiliki beberapa buku koleksi pribadi yang peneliti beli sendiri diantaranya *Islam dan PDI Perjuanga: Akomodasi Aspirasi Politik Umat* karya Idris Thaha buku ini peneliti beli melalui bukalapak pada tanggal 14 Februari 2019. Buku *PSEUDO Partai Politik: Studi Banding PKS, GOLKAR, dan PDIP* karya Achmad Suhawi peneliti beli melalui bukalapak pada tanggal 7 Februari 2019. Buku *Metodologi Sejarah* karya Helius Syamsuddin dibeli pada saat kuliah semester 1 pada mata kuliah Pengantar Ilmu Sejarah. Buku *Gerak Sejarah Partai Banteng PNI, PDI, dan PDI Perjuangan* karya Imran & Deddy yang terakhir peneliti beli melalui tokopedia pada tanggal 13 Juli 2019.

8. Kantor KPU Kabupaten Subang

Kantor KPU Kabupaten Subang menjadi salah satu tempat yang peneliti kunjungi dalam mencari sumber skripsi. Kantor KPU Kabupaten Sbang terletak di Jl. Veteran No.8, Sukamelang, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Dari kunjungan tersebut peneliti mendapatkan data diantaranya sebagai berikut:

- a) Data Pemilu Legislatif Kabupaten Subang tahun 1999
- b) Data Pemilu Legislatif Kabupaten Subang tahun 2004
- c) Data Pemilu Legislatif Kabupaten Subang tahun 2009
- d) Data Pemilu Legislatif Kabupaten Subang tahun 2014

9. Kantor DPC Kabupaten Subang

Kantor DPC Kabupaten Subang menjadi salah satu tempat yang peneliti kunjungi dalam mencari sumber skripsi. Kantor DPC Kabupaten Subang terletak di Jl. Aipda K.S Tubun No.14a Kelurahan Cigadung, Kabupaten Subang. peneliti berkunjung ke Kantor DPC Kabupaten Subang pada Februari 2019 dan Agustus 2019. Dari kunjungan tersebut peneliti mendapatkan data diantaranya sebagai berikut:

- a) AD/ART PDI Perjuangan
- b) Dokumen Visi dan Misi PDI Perjuangan Kabupaten Subang
- c) Dokumen Program Kerja PDI Perjuangan di Kabupaten Subang Periode 2005-2010

- d) Dokumen Program Kerja PDI Perjuangan di Kabupaten Subang Periode 2010-2015
- e) Struktur Kepengurusan PDI Perjuangan Kabupaten Subang Periode 2000-2005, Periode 2005-2010, dan Periode 2010-2015.
- f) Buku *Pengorganisasian Cabang Pelopor: Berjuang Untuk Kesejahteraan Rakyat* yang diterbitkan oleh DPP PDI Perjuangan pada tahun 2010-2015
- g) Buku *PDI Perjuangan: Kumpulan Peraturan Partai* yang diterbitkan oleh DPP PDI Perjuangan

Selain menggunakan sumber tertulis, peneliti juga menggunakan sumber lisan untuk memperkaya data dan informasi dalam penelitian ini. Peneliti juga melakukan wawancara dengan kader PDI-Perjuangan Kabupaten adalah Ating Rusnatim selaku mantan PLT Kabupaten Subang dan menjabat sebagai Sekretaris PDIP Cabang Subang Periode 2015-2019, Eep Hidayat selaku mantan Bupati subang dua periode yaitu tahun 2003-2008 dan 2008-2013 yang saat ini telah keluar dari PDIP dan menjadi ketua DPC Partai Nasdem di Kabupaten Subang. Maman Yudia menjadi target wawancara peneliti perihal PDI-Perjuangan karena beliau merupakan kader PDI-Perjuangan yang dikenal cukup lama sebagai kader PDI-Perjuangan Kabupaten Subang, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Bupati Kabupaten Subang pada tahun 2003-2008 pada saat ini beliau menjabat sebagai Ketua DPC Kabupaten Subang tahun 2015-Sekarang. Narca Sukanda menjadi target wawancara peneliti perihal PDI-Perjuangan karena beliau merupakan sebagai kader PDI-Perjuangan dimulai tahun 1999 serta menjadi anggota DPRD Kabupaten Subang periode 2004-2009, 2009-2014. Dede Warman menjadi target wawancara Peneliti karena beliau menjadi kader PDI-Perjuangan sejak 2003 dan menjadi anggota DPRD Kabupaten Subang pada tahun 2014.

Pada kajian peneliti target orang-orang yang akan diwawancarai adalah orang-orang yang memang telah menjadi aktivis partai dan bergelut dengan partai sudah lama. Penulis juga memperhatikan tahun-tahun kader masuk ke partai agar sesuai dengan tahun penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

b. Kritik Sumber

Pada tahap kedua yang dilakukan peneliti adalah tahap kritik sumber. Kritik tersebut dilakukan terhadap sumber-sumber sejarah, baik itu secara eksternal maupun internal pada sumber tertulis dan sumber lisan. Dalam hal ini, peneliti melakukan kritik ketat terhadap sumber sejarah baik sumber tertulis, maupun sumber lisan, khususnya adalah sumber primer seperti arsip partai, dokumen partai, surat kabar dan wawancara pelaku sejarah.

Tahal awal dalam melakukan kritik sumber adalah kritik eksternal. peneliti melakukan penilaian terhadap tingkat kebenaran sumber sejarah dengan melihat tanggal penulisan sumber tersebut, penulisnya yang menulis sumber tersebut yang berkaitan dengan periode yang sedang diteliti oleh peneliti. Kritik eksternal terhadap sumber lisan dilakukan oleh peneliti dengan memastikan bahwa irang yang diwawancarai mengetahui dan mengalami peristiwa sejarah yang dikaji oleh peneliti dengan memerhatikan usia dari narasumber, kondisi fisik dari narasumber dalam artian tidak mengalami penurunan daya ingat dan perilaku narasumber apakah mengatakan yang sebenarnya (jujur). Dalam hal tersebut, peneliti menanyakan narasumber pada saat awal bergabung dengan partai dan usia narasumber ketika bergabung dengan partai. Kritik eksternal juga peneliti lakukan terhadap sumber dokumen maupun buku yang didapatkan yakni pada sumber dokumen yang didapatkan dari Kantor KPU Kabupaten Subang berupa data hasil perolehan suara pemilihan umum legislatif peneliti melihat tahun dibuatnya data tersebut apakah sesuai dengan tahun yang sedang peneliti cari dan data yang peneliti dapatkan tahunnya memang sesuai dengan data pemilu yang peneliti cari yaitu data pemilu tahun 1999, 2004, 2009, dan 2014. Sementara dokumen yang peneliti dapat dari Kantor DPC Kabupaten Subang berupa program kerja, visi dan misi PDI Perjuangan serta struktur kepengurusan yang peneliti cari sesuai dengan tahun yang peneliti cari yaitu dengan rentan tahun 1999-2014. Dalam hal tersebut peneliti mendapatkan dokumen yang tahun dibuatnya sekitaran tahun penelitian yang sedang diteliti.

Selanjutnya peneliti melakukan kritik internal terhadap sumber sejarah. Kritik internal yang dilakukan peneliti mengacu pada kredibilitas sumber, apakah sumber tersebut dapat dipercaya, tidak ada informasi yang dimanipulasi. Maka dari itu, dalam kegiatan kritik internal peneliti melakukan verifikasi antara

berbagai sumber sejarah yang penulis gunakan dalam penelitian ini. kemudian pemahaman peneliti terhadap latarbelakang penulis sumber sejarah mengingat seringkali penulisan sejarah dimaksudkan sesuai dengan sudut pandang penulisnya. Kritik internal yang peneliti terapkan yakni dalam beberapa sumber dokumen yang didapatkan dari Kantor KPU Kabupaten Subang dan Kantor DPC Kabupaten Subang. peneliti melihat mengenai isi dari dokumen tersebut dapat dipercayai.

Diantara sekian banyak sumber yang telah peneliti temukan dan baca, peneliti tidak begitu mengalami kesulitan dalam mengolah informasi karena diantara banyak sumber tersebut tidak terlalu banyak perbedaan pendapat mengenai Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Para pengarangnyapun tidak menggunakan referensi yang tidak jauh berbeda anatara satu sama lain, sehingga penulis tidak terlalu rumit dalam memahami dan mengolah informasi tersebut.

c. Interpretasi

Tahap ketiga adalah interpretasi. Interpretasi merupakan penafsiran seorang peneliti sejarah terhadap fakta yang telah diperoleh dalam proses sebelumnya. Fakta-fakta yang ditemukan kemudian dihubungkan satu sama lain sehingga dapat menjadi satu rangkaian dan satu kesatuan peristiwa yang sesuai dengan konteks penelitian penulis. peneliti dalam melakukan penafsiran berusaha objektif dan rasional agar penafsiran peneliti dapat mendekati kebenaran sejarah. akan tetapi pada proses penafsiran ini tidak dapat dipungkiri seringkali dilakukan berdasarkan pandangan dan landasan berpikir dari peneliti sejarah.

Dalam proses penafsiran, peneliti menggunakan pendekatan *multidisipliner* yaitu sebuah pendekatan dalam penelitian sejarah dengan menggunakan bantuan ilmu-ilmu lain. Dalam hal ini penulis menggunakan ilmu politik dalam membantu kajian penulis seperti konsep partai politik, strategi partai politik, dan pemilihan umum. Penggunaan ilmu bantu pada dasarnya untuk mempermudah proses analisis terhadap objek kajian penelitian.

d. Historiografi

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah *historiografi* atau penulisan sejarah. setelah melakukan proses analisis terhadap fakta-fakta sejarah dan proses penafsiran terhadap fakta tersebut. Peneliti menyusun fakta tersebut menjadi

sebuah penulisan sejarah. penulisan sejarah disusun secara logis, berurutan secara kronologis, bertepatan dengan jelas dan dapat dimengerti secara mudah. Penulis menyajikan penulisan tersebut dalam sebuah laporan hasil penelitian yang disebut skripsi dan disusun dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar berdasarkan pada struktur penulisan skripsi yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2018.

Sistematika penulisan laporan hasil penelitian ini dibagi kedalam lima bab, sesuai dengan struktur penulisan yang berlaku. Adapun pembagiannya sebagai berikut: Bab I Pendahuluan, peneliti dalam bab ini mengungkapkan latarbelakang masalah penelitian dan ketertarikan peneliti terhadap topik penelitian ini. kemudian bab ini juga membuat rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini. bab ini dilengkapi dengan tujuan penulisan, manfaat penulisan dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini memaparkan berbagai kepustakaan dan kajian terhadap referensi yang berkaitan dengan aspek teoritis mengenai topik penelitian, hal ini ditujukan sebagai landasan dan kerangka berpikir dalam penulisan skripsi ini. dalam bab ini penulis juga memuat mengenai penelitian terdahulu sekaligus *state of the art* yang merupakan sebuah statement penulis bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini memaparkan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, lengkap dengan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam proses pencarian data-data penelitian. Kemudian peneliti menguraikan langkah-langkah dalam penelitian yang dimulai dari persiapan penelitian, penentuan topik penelitian, penyusunan rancangan penelitian, proses bimbingan hingga pelaksanaan penelitian yang menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Bab IV Eksistensi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam Pemilu Legislatif di Kabupaten Subang Tahun 1999-2014, pada bab ini berisikan uraian keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan merupakan jawaban atas rumusan masalah sebelumnya. Pertama memaparkan awal perkembangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kabupaten Subang,

peneliti akan memaparkan bagaimana awal Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kabupaten Subang yang disangkutpautkan dengan kejadian yang terjadi dipusat dan menjelaskan letak Kabupaten Subang.

Kedua, peneliti akan membahas mengenai strategi-strategi yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan diawal tahun 1999 sebagai awal era baru yaitu Reformasi, bagaimana membangun kepercayaan masyarakat subang setelah selama ini banyaknya partai Golkar yang dipilih pada saat pemilu masa orde baru.

Ketiga, peneliti akan membahas mengenai strategi-strategi yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam mempertahankan kemenangannya pada tiap kali dilaksanakan Pemilu Legislatif di Kabupaten Subang. Keempat peneliti memaparkan implikasi dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kabupaten Subang bagaimana. Dampak dari kemenangan yang selalu diraih oleh partai tersebut di Kabupaten subang.

Bab V Simpulan dan Saran, dalam bab ini peneliti menguraikan beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan serta sebagai inti dari pembahasan pada bab sebelumnya dan menguraikan hasil temuan peneliti tentang permasalahan yang dikaji pada penulisan skripsi ini. serta memberikan rekomendasi mengenai objek kajian dalam penulisan skripsi ini.